

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan dan keteraksesan *internet financial reporting* (IFR) oleh pemerintah daerah. Variabel yang digunakan untuk menilai ketersediaan dan keteraksesan adalah kompetisi politik, ukuran pemerintah daerah, rasio kemandirian finansial pemerintah daerah, pendapatan per kapita masyarakat dan opini audit. Penelitian ini menggunakan sebanyak 112 pemerintah daerah yang ada di Pulau Jawa dengan menilai ketersediaan dan keteraksesan IFR melalui website masing-masing pemerintah daerah. Penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu metode regresi logistik ordinal untuk ketersediaan informasi keuangan dan metode regresi berganda untuk keteraksesan informasi keuangan.

Hasil penelitian menggunakan regresi logistik ordinal menemukan bahwa pendapatan per kapita masyarakat dan opini audit berpengaruh positif terhadap ketersediaan informasi keuangan pada website pemerintah. Hasil penelitian menggunakan regresi berganda menemukan bahwa rasio kemandirian finansial pemerintah daerah berpengaruh positif terhadap keteraksesan informasi keuangan pada website pemerintah.

Kata kunci :Transparansi, Pemerintah Daerah, Website Resmi Pemerintah Daerah, Pengungkapan Informasi Keuangan, Informasi Keuangan